

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Teknik peningkatan kualitas hafalan *al Qurān* yang diterapkan bagi santri pasca *taḥfīz* di Pondok Pesantren Hamalat al Qurān adalah Teknik habituasi yang sudah dimodifikas dengan pakem yang telah disusun secara mandiri oleh pihak pesantren. Dimana pakem ini kemudian diaplikasikan dalam bentuk kegiatan harian yaitu sholat tahajjud *maqra* ½ Juz, Dhuha *maqra* ½ Juz, *Muroqobah* 5 Juz, *Dhikr al Qurān* 1Juz ba'dha dhuhur dan Ashar, *Fashōhah* khusus pasca *taḥfīz*, Setoran 2 kali sehari dengan porsi setoran minimal ¼ Juz dalam sehari. Dalam proses daur tasalsul ada tambahan tasmi' bertahap yang telah ditentukan tiap minngunya.
2. Pelaksanaan model habituasi yang diterapkan memiliki beberapa tahapan diantaranya (1) sosialisasi dan seleksi, (2) Pelaksanaan, (3) Monitoring dan Evaluasi. Ketiganya dilaksanakan secara berkelanjutan dengan pelaksana sekaligus penanggung jawab program terdiri atas empat orang yang telah ditunjuk oleh pengasuh. Santri terpilih di tempatkan di Pondok Pesantren Hamalat al Qurān Putri 4 asrama Dauroh Mu'allimat yang berlokasi di Pare Kediri. Dalam pelaksanaannya model tersebut

dapat dinilai efektif dikarenakan hasil dari penerapan model tersebut membuahkan hasil yang baik meskipun kurang maksimal. Hal tersebut dibuktikan dengan tingginya hasil skor tes kinerja, stabilnya hasil laporan bulanan, berhasilnya santri melaksanakan tasmi' 30 juz.

3. Faktor pendukung penerapan model ini adalah, program yang menunjang, ustazah dan *badal* yang kompeten, sarana dan prasarana yang mendukung, dukungan masyarakat sekitar, serta monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah sebagai berikut, kurangnya tenaga *badal*, kurangnya perhatian dan apresiasi pengasuh, kurangnya motivasi dalam diri, kenyamanan sarana yang melalaikan.

## **B. Saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang model peningkatan kualitas hafalan al-quran santri pasca *tahfīz* di Pondok Pesantren Hamalat al Qurān Putri 4 asrama Dauroh Mu'allimat penulis mengajukan saran-saran berikut:

1. Peneliti berharap pelaksanaan teknik habituasi di Asrama Dauroh Mu'allimat dapat tetap di tingkatkan dan di kembangkan agar dapat mencapai semua tujuan yang di harapkan.
2. Mengingat pentingnya program percepatan pasca *tahfīz* ini sebaiknya pengasuh, penanggung jawab program dan *badal*

lainnya ikut memperhatikan pelaksanaan program. Salah satunya dapat dilakukan dengan menambah jumlah *badal*/ustazah dalam dan memperketat evaluasi hasil belajar santri.

3. *Badal* di harapkan selalu melakukan inovasi dan terobosan baru agar pelaksanaan model habituasi di asrama dapat lebih maksimal dan tercapai semua tujuan yang di harapkan.

### C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan rasa syukur, Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas nikmat, petunjuk, rahmat, hidayah, dan ridhonya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini sehingga dapat selesai, penulis sangat menyadari dengan sepenuh hati atas kurang kesempurnaan skripsi ini, walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan yang ada oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.